Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan BPKP Kalimantan Barat)

Skripsi

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Sonia
B1031201083

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
(2025)

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama : Sonia
NIM : B1031201083
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan BPKP Kalimantan Barat)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 03 Juli 2025

Sonia

NIM. B1031201083

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Sonia
NIM	: B1031201083
Jurusan	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Sektor Publik
Judul Proposal	: Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan BPKP Kalimantan Barat)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 03 Juli 2025

Sonia

NIM. B1031201083

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan BPKP Kalimantan Barat)

Penanggung Jawab Yuridis

Sonia
B1031201083

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak. NIP. 197210012006041001		
2.	Sekretaris Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197212252000122001		
3.	Penguji 1	Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak. NIP. 196306301990021001		
4.	Penguji 2	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak. NIP. 197901272002122002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih, anugerah, dan pertolongan-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan BPKP Kalimantan Barat)"**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih karunia dan kekuatan yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, Bapak Ligon dan Ibu Tieni, atas cinta, doa, dan perjuangan yang tiada henti dalam memberikan semangat serta dukungan lahir dan batin.
3. Adikku Romi, yang selalu hadir memberi semangat dan dukungan moril di setiap langkah perjalanan penulis.
4. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb., selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CHt., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
7. Ibu Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi.
8. Bapak Dr. Muhsin, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan membimbing penulis sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan masukan dan arahan yang berarti selama proses penyusunan tugas akhir ini.
10. Bapak Dr. Haryono, S.E., M.Si., Ak., dan Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran berharga dalam menyempurnakan isi skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan staf administrasi, akademik, serta pustakawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura atas bantuan dan pelayanan yang diberikan selama masa studi.
12. Rekan-rekan mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020, khususnya kelas B Reguler Pagi, yang telah memberi banyak pelajaran dan kebersamaan yang tak terlupakan selama masa perkuliahan.

13. Teman-teman terdekat: Pojetz, Aryani, Decee, Widya, Pika, Renata, Ranti, Yani, Sri, Ecca, dan Fonia—terima kasih atas kebersamaan, dukungan, kesabaran, serta semangat yang terus menguatkan hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Semua pihak lain yang tak dapat disebutkan satu per satu namun turut andil dalam proses ini melalui doa, bantuan, dan motivasi yang berharga.

Akhir kata, penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan di kemudian hari. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan ke depan.

Pontianak, 02 Juni 2025
Penulis,

Sonia
B1031201083

ABSTRAK

Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan BPKP Kalimantan Barat)

Oleh:

Sonia

B1031201083

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas audit yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Provinsi Kalimantan Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan berupa kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Kalimantan Barat. Pemilihan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling dan sampel yang diperoleh sebanyak 32 auditor. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) menggunakan software WarpPLS 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sementara independensi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Pengalaman kerja memiliki pengaruh negatif namun signifikan. Etika auditor berperan sebagai moderasi parsial dalam hubungan akuntabilitas dan kualitas audit serta sebagai moderasi lengkap dalam hubungan kompetensi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Ini menegaskan bahwa etika auditor berperan penting dalam meningkatkan kualitas audit.

Kata Kunci: Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, Akuntabilitas Auditor, Kualitas Audit dan Etika Auditor

RINGKASAN

Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan BPKP Kalimantan Barat)

1. Latar Belakang

Audit merupakan proses penting dalam menilai keandalan laporan keuangan suatu entitas, dan kualitas audit yang baik sangat dibutuhkan untuk menjamin keakuratan informasi tersebut. Namun, berbagai kasus kegagalan audit menunjukkan masih adanya kelemahan dalam praktik audit. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit, seperti kompetensi, independensi, pengalaman kerja, akuntabilitas, dan etika auditor.

Seorang auditor dituntut tidak hanya memiliki keterampilan teknis, tetapi juga bersikap profesional dan bertanggung jawab. Dalam konteks sektor publik, auditor BPKP memiliki peran strategis dalam memastikan pengelolaan keuangan negara yang transparan dan akuntabel. Kompetensi dianggap sebagai fondasi utama bagi auditor dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Namun, kompetensi saja tidak cukup, karena independensi juga diperlukan agar auditor dapat bersikap objektif dan tidak memihak. Selain itu, pengalaman kerja dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam menghadapi situasi audit yang kompleks, dan akuntabilitas mendorong auditor untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya.

Etika auditor menjadi elemen penting yang memoderasi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas audit. Auditor yang menjunjung tinggi etika akan lebih mampu menjaga integritas, objektivitas, dan profesionalisme dalam setiap proses audit yang dilakukan.

Di sisi lain, BPKP sebagai pengawas internal pemerintah pusat memiliki tanggung jawab untuk menjalankan sistem pengendalian manajemen dan tata kelola pemerintahan yang baik. Namun, laporan audit sebelumnya menunjukkan bahwa peran auditor internal pemerintah masih belum optimal, sehingga perlu adanya penguatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan pentingnya peran auditor dan masih adanya kelemahan dalam pelaksanaan audit, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit, dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan secara khusus di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah etika auditor berperan dalam memoderasi hubungan antara kompetensi dan kualitas Audit?

6. Apakah peran etika auditor berperan dalam memoderasi hubungan antara independensi dan kualitas audit?
7. Apakah peran etika auditor berperan dalam memoderasi hubungan antara pengalaman kerja dan kualitas audit?
8. Apakah peran etika auditor berperan dalam memoderasi hubungan antara akuntabilitas dan kualitas audit?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit.
5. Untuk menguji dan menganalisis peran etika auditor sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kompetensi auditor dengan kualitas audit.
6. Untuk menguji dan menganalisis peran etika auditor sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara independensi auditor dengan kualitas audit.
7. Untuk menguji dan menganalisis peran etika auditor sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengalaman kerja auditor dengan kualitas audit.
8. Untuk menguji dan menganalisis peran etika auditor sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara akuntabilitas auditor dengan kualitas audit.

4. Metode Penelitian

penelitian ini memiliki sifat kausalitas, dimana tujuannya adalah untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Pendekatan metodologi penelitian ini adalah kuantitatif, yang mengandalkan alat statistik untuk mengevaluasi dan menganalisis korelasi antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Objek penelitian ini adalah auditor yang di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat. Pengambilan sampel pada penelitian ini mengggunakan teknik sampel jenuh yang artinya seluruh objek penelitian menjadi sampel pada penelitian. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online maupun offline. Hasil dari penyebaran kuesioner memperoleh 32 sampel dari jawaban responden yang kemudian data tersebut siap untuk diolah. Teknik analisis data dilakukan dengan metode Structural Equation Modelling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) menggunakan WarpPLS 8.0.

1) H1: Kompetensi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit.
2) H2: Independensi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit.
3) H3: Pengalaman Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit.
4) H4: Akuntabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit.

5) H5: Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.
6) H6: Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.
7) H7: Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit.
8) H8: Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.

5. Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian menggunakan program WarpPLS 8, Koefisien jalur sebesar 0,010 dengan nilai p-value 0,458 menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Karena p-value > 0,05, dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Berdasarkan pengujian menggunakan program WarpPLS 8.0, Koefisien jalur sebesar 1,007 dengan p-value <0,001 menunjukkan bahwa independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Karena p-value < 0,05, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Berdasarkan pengujian menggunakan program Warppls 8.0, Koefisien jalur sebesar -1,208 dengan p-value <0,001 menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas audit. Meskipun arah hubungan negatif, karena p-value < 0,05, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Berdasarkan pengujian menggunakan program WarpPLS 8.0, Koefisien jalur sebesar 0,294 dengan p-value 0,002 menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Karena p-value < 0,05, dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Berdasarkan pengujian menggunakan program WarpPLS 8.0, Koefisien jalur -0,798 dengan p-value <0,001 menunjukkan bahwa etika auditor memperlemah hubungan antara kompetensi dan kualitas audit. Karena p-value < 0,05, dapat disimpulkan bahwa H5 diterima. Berdasarkan pengujian menggunakan program WarpPLS 8.0 Koefisien jalur 1,532 dengan p-value <0,001 menunjukkan bahwa etika auditor memperkuat hubungan antara independensi dan kualitas audit. Karena p-value < 0,05, dapat disimpulkan bahwa H6 diterima. Berdasarkan pengujian menggunakan program WarpPLS 8.0, Koefisien jalur -0,844 dengan p-value <0,001 menunjukkan bahwa etika auditor memperlemah hubungan antara pengalaman kerja dan kualitas audit. Karena p-value < 0,05, dapat disimpulkan bahwa H7 diterima. Berdasarkan pengujian menggunakan program WarpPLS 8.0, Koefisien jalur 0,534 dengan p-value <0,001 menunjukkan bahwa etika auditor memperkuat hubungan antara akuntabilitas dan kualitas audit. Karena p-value < 0,05, dapat disimpulkan bahwa H8 diterima.

6. Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit, dengan etika auditor sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah auditor yang bekerja di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat, dengan teknik pengambilan sampel jenuh yang melibatkan seluruh populasi sebagai sampel. Data diperoleh dari penyebaran kuesioner secara online dan offline, yang menghasilkan

32 responden. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) melalui program WarpPLS 8.0.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sebaliknya, independensi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pengalaman kerja justru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Lebih lanjut, hasil uji moderasi memperlihatkan bahwa etika auditor memperlemah hubungan antara kompetensi dan pengalaman kerja dengan kualitas audit, namun memperkuat hubungan antara independensi dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. Hal ini menegaskan pentingnya peran etika dalam memperkuat atau justru membatasi pengaruh variabel-variabel utama terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Meskipun penelitian ini memberikan temuan yang berarti, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pengumpulan data mengalami kendala akibat keterlambatan pengembalian kuesioner, sehingga pengambilan data harus dilakukan dua kali. Selain itu, cakupan penelitian yang hanya terbatas pada satu kantor perwakilan, yaitu BPKP Provinsi Kalimantan Barat, menyebabkan jumlah sampel menjadi terbatas dan hasilnya belum bisa digeneralisasikan secara luas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menyarankan agar ke depannya waktu penyebaran kuesioner dapat diperpanjang agar jumlah responden lebih optimal. Selain itu, penelitian di masa mendatang sebaiknya melibatkan kantor BPKP dari berbagai provinsi untuk memperluas cakupan dan meningkatkan validitas temuan. Penambahan variabel lain seperti integritas, tekanan anggaran waktu, dan profesionalisme juga perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit. Terakhir, disarankan untuk tidak menggunakan opsi “netral” dalam kuesioner agar data yang diperoleh lebih tegas dan tidak ambigu.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI..... ii
LEMBAR YURIDIS iii
KATA PENGANTAR..... iv
ABSTRAK vi
RINGKASAN vii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian:.....5
1.4 Kontribusi Penelitian.....6
1.4.1 Kontribusi Teoritis 6
1.4.2 Kontribusi Praktis 6
BAB II 8
TINJUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.2.1 Teori Atribusi.....8
2.1.2 Kualitas Audit 9
2.2.2 Etika Auditor.....10
2.2.3 Kompetensi 11
2.2.4 Independensi 13
2.2.5 Pengalaman Kerja 14
2.2.6 Akuntabilitas 15
2.2 Kajian Empiris.....17
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....26
2.3.1 Kerangka Konseptual.....26
2.3.2 Hipotesis Penelitian.....27
BAB III METODE PENELITIAN.....34

3.1 Bentuk Penelitian 34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 34
3.3 Data 34
3.4 Populasi dan Sampel 35
3.4.1 Populasi 35
3.4.2 Sampel 36
3.5 Variabel Penelitian 36
3.6 Metode Analisis 39
3.6.1 Teknik Analisis Data 39
3.6.2 Statistik Deskriptif 39
3.6.3 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) 39
3.6.4 Evaluasi Model Struktural 41
BAB IV 43
4.1 Hasil Penelitian 43
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 43
4.2 Hasil Analisis Data 44
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif 44
4.3 Evaluasi Model 49
4.3.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*) 50
4.4 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*) 57
4.4.1 Uji Signifikan Pengaruh (*R-Square*) 57
4.4.2 Uji Kecocokan Model (*Goodness of Fit Model*) 60
4.5 Analisis hasil/pembahasan 62
BAB V 67
PENUTUP 67
5.1 Kesimpulan 67
5.2 Keterbatasan 68
5.3 Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 17
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian 44
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia… 45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin…..... 46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Fungsional..... 47
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan… 48
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja 49
Tabel 4.7 *Combined loadings and cross-loadings* 50
Tabel 4.8 *Combined loadings and cross-loadings* (Setelah di *Drop*)… 53
Tabel 4.9 Akar AVE dan Koefisien Korelasi… 55
Tabel 4.10 *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* 56
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Pengaruh 58
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis… 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....26
Gambar 4.1 Koefisien jalur dan Nilai *P-value*.....57
Gambar 4.2 Uji Normalitas P-Plot Gambar.....57
Gambar 4.3 *Model fit*.....60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....75
Lampiran 2 Identitas Responden..... 82
Lampiran 3 Tabulasi Kuesioner.....84
Lampiran 4 Hasil Olahan SEM-PLS dengan WarpPLS 8.0. 90

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit ialah proses menilai keuangan suatu entitas yang sangat penting. Kualitas audit yang baik sangat diperlukan untuk memastikan keandalan dan keakuratan laporan keuangan. Namun, beberapa kasus kegagalan audit menunjukkan adanya kelemahan dalam praktik audit. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit menjadi hal yang penting oleh karena itu. Berbagai faktor tersebut ialah kompetensi auditor, independensi auditor, pengalaman kerja auditor, akuntabilitas auditor, serta etika auditor. Guna memenuhi kebutuhan semua pihak, informasi keuangan dalam catatan keuangan perlu diperiksa oleh auditor yang independen. Di dunia yang lebih transparan saat ini, seorang auditor perlu mengambil tanggung jawab lebih besar atas hasil auditnya, sebagaimana disyaratkan oleh kode etik serta standar profesi.

Badan pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP) biasanya melakukan pemeriksaan pada tingkat sektor publik, atau menggunakan jasa akuntan publik yang direkrut secara langsung oleh BPKP untuk melakukan pemeriksaan tersebut. Pasal 1 ayat (2) mengenai kode etik akuntan Indonesia mengungkapkan setiap orang harus jujur, tegas, serta tanpa prentensi. Auditor akan bertindak adil tanpa terpengaruh oleh apapun jika tetap objektif. Audit juga membantu masyarakat melihat seberapa akuntabel pemerintah sebenarnya serta menilai kejujuran kinerja serta tindakan yang menjadi tanggung jawab pemerintah.

Kompetensi auditor merupakan hal penting yang menentukan kualitas suatu audit. Auditor yang kompeten mengetahui apa yang mereka laksanakan serta mempunyai keterampilan untuk melaksakannya dengan baik. Dengan demikian, auditor harus bersikap profesional serta mampu mendeteksi kecurangan yang lebih serius. Hal ini akan membuat audit menjadi lebih berkualitas. Saifuddin (2004) mengemukakan orang yang kompeten ialah mereka yang bisa melaksanakan pekerjaan dengan cepat, mudah, serta tanpa

berpikir panjang. Orang seperti ini hampir tidak pernah membuat kesalahan. Setiap pekerja harus mempunyai keterampilan yang tepat untuk melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya. Orang yang selalu memperbarui kompetensinya serta meningkatkannya akan mampu menghadapi dunia yang selalu berubah (BPKP,2013).

Independensi auditor memungkinkan pengambilan keputusan yang bebas dari tekanan pihak internal maupun eksternal entitas yang diaudit. Dalam menjalankan pemeriksaan, auditor yang independen akan lebih fokus pada bukti objektif daripada kepentingan pribadi atau relasi profesional. Hal ini menciptakan jarak profesional yang diperlukan untuk menilai laporan keuangan secara kritis dan menyeluruh. Ketika auditor tidak terpengaruh oleh hubungan atau tekanan tertentu, hasil audit menjadi lebih dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Independensi juga menjaga konsistensi penilaian terhadap standar akuntansi yang berlaku. Dengan posisi yang netral, auditor dapat mengungkapkan temuan secara jujur meskipun berpotensi merugikan pihak tertentu. Kredibilitas laporan audit pun meningkat karena didasarkan pada prinsip keadilan dan ketidakberpihakan.

Pengalaman kerja auditor memainkan peran penting dalam membentuk keandalan hasil audit yang dilakukan. Auditor yang telah banyak menangani berbagai jenis klien dan kondisi audit memiliki kemampuan untuk mengenali pola-pola penyimpangan serta potensi kesalahan dengan lebih cepat. Pemahaman mendalam terhadap standar audit, regulasi, serta dinamika bisnis diperoleh seiring waktu melalui keterlibatan langsung dalam proses audit yang beragam. Hal ini menciptakan ketangguhan dalam menghadapi tekanan, baik dari klien maupun situasi audit yang penuh ketidakpastian.

Akuntabilitas auditor tercermin dari konsistensinya dalam mematuhi standar profesional serta ketegasannya dalam menjaga independensi meskipun berada dalam tekanan eksternal. Sikap ini memperkuat kepercayaan publik terhadap hasil audit yang dihasilkan. Dalam situasi audit yang kompleks, auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi akan tetap berpegang pada prinsip

objektivitas dan transparansi. Setiap temuan dan rekomendasi yang disampaikan mencerminkan proses penilaian yang jujur dan berdasarkan bukti. Kejelasan dalam mendokumentasikan setiap langkah audit juga menunjukkan komitmen terhadap keterbukaan dan pertanggungjawaban. Akuntabilitas ini meminimalkan risiko bias dan kelalaian dalam pelaporan. Dengan demikian, proses audit berjalan secara profesional dan hasilnya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang andal.

Etika auditor menjadi landasan dalam setiap langkah proses audit, memastikan bahwa tindakan yang diambil sesuai dengan norma profesional dan moral. Ketika auditor berpegang teguh pada etika, mereka mampu menjaga konsistensi sikap meskipun dihadapkan pada tekanan atau godaan untuk menyimpang. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerahasiaan informasi klien dijaga dengan ketat, menciptakan suasana kerja yang transparan dan dapat dipercaya. Etika yang kuat juga mengarahkan auditor untuk menolak segala bentuk manipulasi data atau intervensi yang dapat memengaruhi hasil audit. Dalam pengambilan keputusan, pertimbangan etis membantu auditor menyeimbangkan antara kepatuhan teknis dan keadilan substantif. Keberadaan prinsip etika memperkuat kredibilitas pribadi sekaligus meningkatkan reputasi profesi secara keseluruhan. Dengan begitu, interaksi antara auditor dan pihak-pihak terkait berjalan secara profesional, terbuka, dan saling menghormati.

Kualitas audit berkaitan dengan apa yang dilaksanakan auditor. Hanya kualitas pekerjaan yang dapat dipakai guna menilai kualitas suatu audit. Kualitas suatu audit bergantung pada seberapa baik audit tersebut dapat menemukan serta memperbaiki kesalahan serta menurunkan risiko dalam akuntansi (Watkins dalam Arum, 2018). Davidson & New (2009). Mendefinisikan kualitas audit di ukur dari akurasi informasi yang dilaporkan oleh auditor. Kualitas audit yang tinggi turut memperkuat peran auditor sebagai penjaga integritas informasi keuangan di mata publik.

BPKP bertugas menyelenggarakan sistem pengendalian manajemen serta menjamin terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik serta bebas KKN

(Korupsi, Kolusi, & Nepotisme). Pasal 52, 53, serta 54 Keputusan Presiden RI No. 103 Tahun 2001 menjadi landasan hukum terhadap pekerjaan ini. Keputusan ini mengatur mengenai peran, tanggung jawab, wewenang, struktur, serta cara kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen. Dalam rangka menaati peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, BPKP bertugas mengawasi keuangan serta pembangunan.

Peran auditor internal dalam pemerintahan dinilai belum mencapai tingkat yang memadai. Banyak ditemukan permasalahan pada sistem pengendalian intern serta tidak dipatuhinya peraturan perundang-undangan pada saat BPK memeriksa Laporan Keuangan Pemerintah Pusat tahun 2007 (Widyananda, 2008). Dengan demikian, (Widyananda ,2008) menekankan betapa pentingnya mengembalikan tugas auditor internal pemerintah guna memastikan pelaksanaan tata kelola yang baik. Akibatnya, kita dapat mengatakan bahwa auditor internal masih belum melaksanakan tugasnya dengan baik.

BPKP memiliki peran sangat penting bagi pemerintah Indonesia, riset ini sebagian besar membahas mengenai kualitas audit di dalamnya. Penelitian ini merujuk pada karya (Septiana dan Jaeni,2021) dan (Wardhani dan Astika, 2018). Mereka mengidentifikasi Kompetensi, Pengalaman Kerja, Independensi, dan Akuntabilitas Auditor sebagai variabel bebas, dengan kualitas audit sebagai variabel terikat, sementara etika auditor berperan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini melakukan penyesuaian terhadap dua penelitian sebelumnya dengan menambahkan Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja, dan Akuntabilitas Auditor sebagai faktor yang berhubungan dengan Kualitas Audit. Tambahan pada penelitian ini adalah penekanan pada Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi, yang menjadi tambahan dari penelitian sebelumnya.

Belandaskan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melaksanakan riset berjudul: “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman Kerja serta Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Perwakilan BPKP Kalimantan Barat)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit?
5. Apakah etika auditor berperan dalam memoderasi hubungan antara kompetensi dan kualitas Audit?
6. Apakah peran etika auditor berperan dalam memoderasi hubungan antara independensi dan kualitas audit?
7. Apakah peran etika auditor berperan dalam memoderasi hubungan antara pengalaman kerja dan kualitas audit?
8. Apakah peran etika auditor berperan dalam memoderasi hubungan antara akuntabilitas dan kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengalaman kerja auditor terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit.
5. Untuk menguji dan menganalisis peran etika auditor sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara kompetensi auditor dengan kualitas audit.
6. Untuk menguji dan menganalisis peran etika auditor sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara independensi auditor dengan kualitas audit.
7. Untuk menguji dan menganalisis peran etika auditor sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengalaman kerja auditor dengan kualitas audit.

8. Untuk menguji dan menganalisis peran etika auditor sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara akuntabilitas auditor dengan kualitas audit.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, temuan riset ini diharapkan mampu menyumbangkan referensi bagi perkembangan serta peningkatan teori-teori yang ada dalam bidang akuntansi khususnya pada bidang audit juga sebagai sarana dan sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pengaruh kompetensi, independensi, pengalaman kerja, akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebgai variabel moderasi.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Auditor Internal Sektor Publik

   Riset ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris bagi auditor internal sektor publik dalam meningkatkan profesionalisme dan efektivitas pelaksanaan audit. Hasil penelitian ini dapat mendorong auditor untuk lebih reflektif terhadap kompetensi, independensi, pengalaman kerja, akuntabilitas, serta penerapan etika dalam setiap tahapan audit. Pemahaman terhadap faktor-faktor tersebut memungkinkan auditor untuk menjalankan tugas secara lebih objektif dan berkualitas, sehingga mampu mendeteksi dan meminimalkan risiko kecurangan serta memperkuat akuntabilitas lembaga yang diaudit.

2. Bagi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

   Penelitian ini dapat menjadi referensi strategis bagi BPKP dalam merumuskan kebijakan pengembangan kapasitas dan integritas auditor di lingkungan internal. Temuan penelitian ini memberikan gambaran mengenai elemen-elemen penting yang berpengaruh terhadap kualitas audit, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam peningkatan program

pelatihan, pembinaan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan audit. Dengan penguatan pada aspek kompetensi, independensi, pengalaman kerja, akuntabilitas, dan etika auditor, diharapkan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor BPKP dapat semakin terpercaya dan berkontribusi pada efektivitas pengawasan keuangan negara.